

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2022

dan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**

**DAFTAR ISI**

Halaman

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2022

Laporan Posisi Keuangan Interim	1 – 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4
Laporan Arus Kas Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6 – 60



SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022  
PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : William Sutioso  
Alamat kantor : Jl. Muara Baru Ujung K No. 7D, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Springhill Residence D9 Blok GH.2 No. 57, Pademangan Timur, Jakarta Utara, DKI Jakarta  
Nomor telepon : 08123886098  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Henry Sutioso  
Alamat kantor : Jl. Muara Baru Ujung K No. 7D, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Ciriuri I No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta  
Nomor telepon : 08128000498  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk telah dibuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Juni 2022

Direktur Utama

(William Sutioso)

Direktur



(Henry Sutioso)

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PEMEGANG SAHAM****PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK****Laporan No. 00545/3.0357/AU.1/05/0111-2/1/VI/2022****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Entitas tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan interim dan arus kas interrimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

**1. Persediaan**

Persediaan terdiri dari ikan segar dan ikan beku yang nilainya adalah signifikan dan penilaian melibatkan penilaian manajemen dan kemungkinan keusangan karena sifat komoditas yang bersifat subjektif dan melibatkan penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi lain dalam menentukan nilai wajar dan yang secara material mempengaruhi jumlah tercatat.

Kami mendapatkan kesulitan melakukan observasi pemeriksaan fisik ikan yang dilakukan oleh staff Manajemen karena kondisi suhu didalam *cold storage* adalah minus 20 derajat celsius sehingga tidak memungkinkan kami berada dalam *cold storage* tersebut dalam waktu lama.

Pengungkapan terkait ada dalam catatan 3g (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Persediaan), dan Catatan 7 (Persediaan) atas laporan keuangan interim.

Kami telah merespon dengan prosedur audit:

- Mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian atas verifikasi fisik atas persediaan ikan;
- Kami melakukan observasi pemeriksaan fisik sebagian dan dilengkapi dengan pengujian catatan yang dipelihara;
- Kami melakukan pengujian atas pencatatan dari bagian proses ke bagian *cold storage* dan pengeluaran dari *cold storage* ke pelanggan serta melakukan tarik mundur hasil observasi pemeriksaan fisik persediaan dengan mutasi penerimaan dan pengeluaran dari ikan beku tersebut;
- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi Entitas atas persediaan dengan standar akuntansi yang berlaku dan menilai konsistensi penerapan kebijakan akuntansi atas persediaan;
- Memverifikasi penilaian persediaan yang tercatat pada nilai terendah antara biaya dan nilai realisasi bersih dengan menguji sampel persediaan.

## 2. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan penjualan digunakan sebagai salah satu indikator utama Entitas dalam mengukur kinerja keuangannya. Kami mengidentifikasi adanya kenaikan yang cukup signifikan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 yang setara dengan 23% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Semua penjualan dilakukan dalam mata uang asing, hal ini juga akan menimbulkan risiko bawaan (misalnya risiko penjabaran atas transaksi dalam mata uang asing ke dalam Rupiah) karena penggunaan nilai tukar mata uang asing yang tidak tepat.

Pengungkapan terkait ada dalam catatan 3o (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 18 (Penjualan) atas laporan keuangan interim.

Kami merespons dengan prosedur audit yang mencakup pengujian desain dan efektivitas operasi pengendalian penjualan yang berfokus pada:

- Memperoleh dan mendokumentasikan pemahaman yang menyeluruh tentang prosedur lengkap dan pengendalian penjualan yang dilakukan oleh Entitas baik penjualan ekspor maupun local;
- Mengobservasi adanya pemisahan tugas dalam proses penjualan dimulai dari penerimaan order, pengiriman, petugas penyimpan persediaan (*cold storage*), pembuatan faktur, dan pencatatan;
- Menguji waktu pengakuan pendapatan dengan mempertimbangkan titik pengakuan;
- menilai kesesuaian penyajian serta catatan pengungkapan dengan PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan;
- Menilai ketepatan penjabaran atas transaksi penjualan dalam mata uang asing ke dalam Rupiah dengan membandingkan nilai tukar berdasarkan kurs yang diterbitkan Bank Indonesia pada saat transaksi.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang saling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau Ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta, 14 Juni 2022



**Tan Siddharta**

Izin Akuntan Publik No. AP.0111



00545

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan bank	3e,3f,3l,5,30,31	10.177.482.985	7.508.312.441
Piutang usaha	3e,6,31		
Pihak berelasi	3c,28,30	96.161.450	-
Pihak ketiga	3l,30	3.499.177.567	11.273.576.931
Persediaan	3g,7	10.443.793.489	2.332.277.601
Uang muka	3h,8	49.020.161	49.020.161
Pajak dibayar dimuka	3p,27a	157.387.559	89.747.424
Jumlah Aset Lancar		<u>24.423.023.211</u>	<u>21.252.934.558</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	3c,3e,28,30	981.305.495	618.454.545
Aset pajak tangguhan	3p,27d	186.832.784	285.459.128
Aset hak-guna	3j,9	5.283.435.366	5.360.498.020
Aset tetap-bersih	3i,3k,10	81.953.889.342	83.697.378.981
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>88.405.462.987</u>	<u>89.961.790.674</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>112.828.486.198</b></u>	<u><b>111.214.725.232</b></u>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - LANJUTAN**  
31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	3e,11,30		
Pihak berelasi	3c,28	223.580.000	135.400.000
Pihak ketiga		10.170.761.306	15.775.365.609
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	3e,30	871.660.167	1.360.411.230
Utang pajak	3p,27b	2.099.991.229	337.089.183
Biaya yang masih harus dibayar	3e,12,30	495.757.531	404.207.663
Liabilitas kontrak	13	162.431.797	1.229.813.005
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	3e,14,30	324.000.000	324.000.000
Liabilitas sewa	3e,3j,15,30	761.749.000	747.642.899
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>15.109.931.030</b>	<b>20.313.929.589</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	3e,14,30	9.033.964.254	9.114.964.254
Liabilitas sewa	3e,3j,15,30	2.658.786.430	2.609.550.907
Liabilitas imbalan kerja	3m,16	849.239.925	1.297.541.489
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>12.541.990.609</b>	<b>13.022.056.650</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>27.651.921.639</b>	<b>33.335.986.239</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham			
Modal dasar - 15.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
3.750.000.000 lembar saham	17	75.000.000.000	75.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain		1.114.323.345	717.360.648
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		9.062.241.214	2.161.378.345
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>85.176.564.559</b>	<b>77.878.738.993</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>112.828.486.198</b>	<b>111.214.725.232</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2022	31 Maret 2021*
Penjualan	3c,3o,18,28	57.772.892.744	47.139.741.110
Beban pokok penjualan	3o,19	<u>43.683.740.652</u>	<u>45.052.337.000</u>
Laba kotor		14.089.152.092	2.087.404.110
Beban penjualan	3o,20	(1.052.419.690)	(1.648.753.422)
Beban umum dan administrasi	3o,21	(4.781.543.153)	(3.093.817.474)
Pendapatan lain-lain	3o,22	705.487.250	1.392.898.681
Beban lain-lain	3o,23	<u>(14.432.824)</u>	<u>(17.802.145)</u>
Laba (rugi) operasi		8.946.243.675	(1.280.070.250)
Pendapatan keuangan	3o,24	26.652.620	938.541
Beban keuangan	3o,25	<u>(111.675.679)</u>	<u>(78.654.942)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak		8.861.220.616	(1.357.786.651)
Beban pajak - bersih	3p,27c	<u>(1.960.357.747)</u>	<u>-</u>
<b>Laba (rugi) bersih periode berjalan</b>		<b><u>6.900.862.869</u></b>	<b><u>(1.357.786.651)</u></b>
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	3m,16	<u>396.962.697</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan</b>		<b><u>7.297.825.566</u></b>	<b><u>(1.357.786.651)</u></b>
<b>Laba per saham</b>	3q,26	<b><u>1,84</u></b>	<b><u>(2,66)</u></b>

\*) Tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>10.200.000.000</b>	<b>592.790.796</b>	<b>19.674.521.636</b>	<b>30.467.312.432</b>
Rugi bersih periode berjalan berjalan*	-	-	(1.357.786.651)	(1.357.786.651)
<b>Saldo 31 Maret 2021*</b>	<b>10.200.000.000</b>	<b>592.790.796</b>	<b>18.316.734.985</b>	<b>29.109.525.781</b>
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	75.000.000.000	717.360.648	2.161.378.345	77.878.738.993
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	396.962.697	-	396.962.697
Laba bersih periode berjalan berjalan	-	-	6.900.862.869	6.900.862.869
<b>Saldo 31 Maret 2022</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>1.114.323.345</b>	<b>9.062.241.214</b>	<b>85.176.564.559</b>

\*) Tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021*</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		64.383.749.450	45.961.583.792
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain		(59.684.369.943)	(46.617.155.555)
Pembayaran kas untuk karyawan		(1.432.424.105)	(1.024.771.625)
Pembayaran pajak penghasilan		(105.599.853)	-
Pembayaran bunga		<u>(48.334.055)</u>	<u>(78.654.942)</u>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>3.113.021.494</u>	<u>(1.758.998.330)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	10	<u>-</u>	<u>(2.718.000)</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>-</u>	<u>(2.718.000)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari pihak berelasi		5.350.000	10.838.645.317
Pembayaran kepada pihak berelasi		(368.200.950)	(11.495.294.999)
Pembayaran utang bank	14	<u>(81.000.000)</u>	<u>(81.000.000)</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(443.850.950)</u>	<u>(737.649.682)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>5</b>	<b>2.669.170.544</b>	<b>(2.499.366.012)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>5</b>	<b>7.508.312.441</b>	<b>3.569.577.383</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>5</b>	<b><u>10.177.482.985</u></b>	<b><u>1.070.211.371</u></b>

\*) Tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 1. UMUM

### a. Pendirian Entitas

PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk (“Entitas”) didirikan di Republik Indonesia, pada tanggal 1 Oktober 1999 berdasarkan Akta No. 2 dibuat dihadapan Soeparna Saeran S.H., Notaris di Jakarta Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15350 HT.01.01.TH.2001 tanggal 1 Oktober 1999.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 3 Nopember 2021 dari notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp10.200.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.
- 2) Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari semula Rp10.200.000.000 menjadi Rp75.000.000.000.
- 3) Perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp20.
- 4) Perubahan dan penyesuaian pasal 3 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sesuai dengan KBLI 2020.
- 5) Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas sebanyak-banyaknya 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham.
- 6) Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Entitas kepada masyarakat.
- 7) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Entitas dalam bentuk dan isi dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0061783.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 November 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0469124 tanggal 4 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi bidang pertanian, kehutanan, perikanan, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, dan pelayaran dalam negeri. Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan Entitas adalah perdagangan ikan.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Muara Baru Ujung Blok K No. 7D, Jakarta Utara. Lokasi operasional Entitas di Muara Baru, Cilacap dan Kendari. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

PT Asha Fortuna Corpora merupakan entitas induk terakhir Entitas.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM – Lanjutan**

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Asman
Komisaris Independen	H. Eko Teguh Santoso

Direktur Utama	William Sutioso
Direktur	Henry Sutioso

Personil manajemen kunci adalah Direksi Entitas dan personil pengawas adalah Dewan Komisaris

Entitas mempunyai 44 dan 54 karyawan tetap (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Entitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>195.500.000</u>	<u>241.083.333</u>
Jumlah	<u><u>195.500.000</u></u>	<u><u>241.083.333</u></u>

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)**

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan interim berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022) – Lanjutan**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan -Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1).

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menanggungkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan – Lanjutan**

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan interim.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan interim kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”, termasuk PSAK 1 (Amendemen 2015), “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukuran”.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim – Lanjutan**

Laporan keuangan interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas interim yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas interim dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan interim atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan interimnya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan interim pada awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan Pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan**

- 2) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1).
  - g) orang yang diidentifikasi dalam angka 1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim yang relevan.

**d. Pelaporan Segmen**

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- 1) terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

#### **e. Instrumen Keuangan**

Entitas menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Entitas juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2014) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi untuk penyajian instrumen keuangan, terutama yang pengklasifikasian instrumen tersebut ke dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan tentang klasifikasi bunga, dividen dan keuntungan/kerugian terkait, dan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

#### **1) Aset Keuangan**

##### **Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

##### **Pengukuran Selanjutnya**

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan**

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Entitas dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Entitas tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan**

**Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif – Lanjutan**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris “Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga”.

**Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI**

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi interim. Jumlah yang diakui dalam laba rugi interim sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi interim jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi interim.

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI**

Pada pengakuan awal, Entitas dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22.

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan**

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI – Lanjutan**

- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi interim atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi interim ketika hak Entitas untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laba rugi interim.

**Aset Keuangan pada FVTPL**

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Entitas menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi interim sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi interim termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Entitas selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Entitas mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Risiko Kredit Meningkat Signifikan**

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Entitas mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Entitas beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga periset (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas.

Entitas secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Risiko Kredit Meningkat Signifikan – Lanjutan**

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi interim untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

**Kebijakan Penghapusan**

Entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Entitas, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi interim.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Entitas mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi interim. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi interim. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi interim, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**2) Liabilitas Keuangan**

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

**Liabilitas Keuangan pada FVTPL**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- penunjukan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Entitas, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi interim sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi interim menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi interim. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi interim. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi interim; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan**

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Entitas dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi interim.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi interim sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

**3) Pengaturan Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

**f. Kas dan Bank**

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Entitas. Kas di bank yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**h. Biaya dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**i. Aset Tetap**

Entitas menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) “Aset Tetap” termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) “Aset Tetap” dan Amandemen 2015 PSAK 16 “Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**i. Aset Tetap – Lanjutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset	Persentase	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	5%	20
Kapan dan Mesin	6,25%	16
Kendaraan	12,5%	8
Inventaris kantor	25%	4

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi interim yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j. Sewa**

**Entitas sebagai Penyewa**

Pada insepisi kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  - 1) Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  - 2) Entitas telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

#### **j. Sewa – Lanjutan**

##### **Entitas sebagai Penyewa – Lanjutan**

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas adalah penyewa, Entitas telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Entitas mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi interim pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**j. Sewa – Lanjutan**

**Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah**

Entitas telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

**Entitas sebagai Pesewa**

Ketika Entitas bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- 1) sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- 2) penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- 3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- 4) pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- 5) aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Entitas mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Entitas menerapkan PSAK 48 (Revisi 2013) “Penurunan Nilai Aset”. SAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan dan investasi pada entitas anak pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan – Lanjutan**

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi interim, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Entitas menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010) “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- 2) mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- 3) mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- 4) mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.349	14.269
1 Dolar Australia	10.783	-
1 Yuan China	2.260	2.238

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

#### **m. Imbalan Kerja**

Entitas menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) “Imbalan Kerja” dan Amandemen 2015 PSAK 24 “Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK 15 “PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya” dan amandemen tahunan 2018 PSAK 24: “Imbalan Kerja tentang Kurtailmen, atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian”.

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (PP No. 35 Tahun 2021).

#### **Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- 1) biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi interim;
  - 2) bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi interim;
  - 3) pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
    - keuntungan dan kerugian aktuarial;
    - imbal balik aset program;
    - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi interim pada periode berikutnya).

#### **Pengukuran**

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**m. Imbalan Kerja – Lanjutan**

**Pengukuran – Lanjutan**

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

**n. Provisi dan Kontinjensi**

Entitas menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 30 "Pungutan". ISAK 30 ini merupakan interpretasi atas PSAK 57 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

PSAK ini mensyaratkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Entitas memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan interim tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Sedangkan aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan interim tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

#### **o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Entitas mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72. Entitas mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

- 1) Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan  
Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.
- 2) Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak  
Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.
- 3) Penetapan Harga Transaksi  
Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.
- 4) Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan  
Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.
- 5) Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi  
Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### **p. Pajak Penghasilan**

Entitas menerapkan PSAK 46 (Revisi 2013) Pajak Penghasilan”. Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK 20 “Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham”.

#### **Pengakuan**

Jumlah pajak kini untuk periode ini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode ini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**p. Pajak Penghasilan – Lanjutan**

**Pengakuan – Lanjutan**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- 1) pengakuan awal *goodwill* ; atau
- 2) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
  - a) bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
  - b) pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
  - c) perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- 1) pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
  - a) bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
  - b) pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- 2) perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
  - a) perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
  - b) laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**Pengukuran**

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

**p. Pajak Penghasilan – Lanjutan**

**Alokasi**

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi interim, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi interim. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi interim (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

**Saling Hapus**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**q. Laba Bersih per Saham Dasar**

Entitas menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011) “Laba per Saham”. PSAK 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas (entitas induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan interim yang disajikan.

**r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Entitas pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan interim.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan interim.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

##### **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan interim mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

##### **Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

##### **Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 3e dan 30.

##### **Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan**

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

##### **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan**

##### **Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian**

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Entitas menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probabilitas default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

##### **Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

##### **Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa**

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Entitas; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Entitas menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

##### **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan**

##### **Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental**

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Entitas yang harus dibayarkan oleh Entitas kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

##### **Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

##### **Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan**

##### **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan**

###### **Menentukan Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi”. Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Entitas menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Entitas juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

###### **Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KAS DAN BANK**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas	132.743.750	1.214.474.529
Bank		
Pihak ketiga		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.349.026.224	3.004.927.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	752.169.060	27.274.606
PT Bank Central Asia Tbk	672.902.899	114.792.032
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	-
PT Bank Central Asia Syariah	4.708.102	5.950.974
PT Bank DBS Indonesia	4.472.731	5.072.731
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.687.823	792.823
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	665.000	-
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	113.688.928	15.204.904
PT Bank DBS Indonesia	68.028.369	68.291.148
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.698.244	3.043.465.403
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.679.877	8.065.124
<i>Dolar Australian</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	16.011.029	-
<i>Yuan Cina</i>		
PT Bank DBS Indonesia	949	940
Jumlah	<u>10.177.482.985</u>	<u>7.508.312.441</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran masing-masing bank.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	96.161.450	-
Pihak ketiga		
FTA Food Solutions Pty Ltd	1.986.641.767	-
Zhejiang Herewin Food Group Co Ltd	-	3.225.854.161
Fujian Hongchangjin Import And Export Trade Co., Ltd	-	1.718.334.108
Fujian Hengyongyuan Trading Co., Ltd	-	1.417.747.721
Lainnya (Saldo masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	<u>1.512.535.800</u>	<u>4.911.640.941</u>
Jumlah piutang usaha - bruto	<u>3.595.339.017</u>	<u>11.273.576.931</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah piutang usaha - neto	<u><u>3.595.339.017</u></u>	<u><u>11.273.576.931</u></u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	11.970.000	10.147.500
Jatuh tempo		
1-30 hari	3.382.258.567	433.518.326
31-60 hari	201.021.450	434.890.000
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	<u>89.000</u>	<u>10.395.021.105</u>
Sub jumlah	<u>3.595.339.017</u>	<u>11.273.576.931</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>3.595.339.017</u></u>	<u><u>11.273.576.931</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dollar Australia	1.986.641.767	-
Rupiah	1.608.697.250	811.887.200
Dollar Amerika Serikat	-	9.935.961.151
Yuan China	<u>-</u>	<u>525.728.580</u>
Jumlah	<u><u>3.595.339.017</u></u>	<u><u>11.273.576.931</u></u>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA – LANJUTAN**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Ikan	<u>10.443.793.489</u>	<u>2.332.277.601</u>
Jumlah	<u><u>10.443.793.489</u></u>	<u><u>2.332.277.601</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan pada nilai realisasi bersih sehingga tidak melakukan penyisihan keusangan persediaan.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.000.000.000 kepada PT Asuransi Central Asia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp43.683.740.652 dan Rp45.052.337.000.

**8. UANG MUKA**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pembelian ikan	<u>49.020.161</u>	<u>49.020.161</u>
Jumlah	<u><u>49.020.161</u></u>	<u><u>49.020.161</u></u>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET HAK-GUNA**

	31 Maret 2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah dan bangunan	6.865.463.878	-	-	6.865.463.878
Jumlah biaya perolehan	6.865.463.878	-	-	6.865.463.878
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Tanah dan bangunan	1.504.965.858	77.062.654	-	1.582.028.512
Jumlah akumulasi penyusutan	1.504.965.858	77.062.654	-	1.582.028.512
Nilai Buku	<u>5.360.498.020</u>			<u>5.283.435.366</u>
	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah dan bangunan	1.324.573.541	5.540.890.337	-	6.865.463.878
Jumlah biaya perolehan	1.324.573.541	5.540.890.337	-	6.865.463.878
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Tanah dan bangunan	997.624.729	507.341.129	-	1.504.965.858
Jumlah akumulasi penyusutan	997.624.729	507.341.129	-	1.504.965.858
Nilai Buku	<u>326.948.812</u>			<u>5.360.498.020</u>

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp77.062.654 dan nihil (Catatan 21).

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP**

	31 Maret 2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Bangunan	7.826.900.000	-	-	7.826.900.000
Kapal dan mesin	91.960.736.375	-	-	91.960.736.375
Kendaraan	522.327.000	-	-	522.327.000
Inventaris kantor	87.062.000	-	-	87.062.000
Jumlah biaya perolehan	<u>100.397.025.375</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100.397.025.375</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	2.625.925.000	97.836.250	-	2.723.761.250
Kapal dan mesin	13.565.821.498	1.637.370.014	-	15.203.191.512
Kendaraan	450.038.875	5.786.063	-	455.824.938
Inventaris kantor	57.861.021	2.497.312	-	60.358.333
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>16.699.646.394</u>	<u>1.743.489.639</u>	<u>-</u>	<u>18.443.136.033</u>
Nilai Buku	<u><u>83.697.378.981</u></u>			<u><u>81.953.889.342</u></u>
	31 Desember 2021			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Bangunan	20.684.300.000	-	12.857.400.000	7.826.900.000
Kapal dan mesin	42.870.846.146	61.159.090.909	12.069.200.680	91.960.736.375
Kendaraan	1.300.500.000	14.827.000	793.000.000	522.327.000
Inventaris kantor	58.405.000	28.657.000	-	87.062.000
Jumlah biaya perolehan	<u>64.914.051.146</u>	<u>61.202.574.909</u>	<u>25.719.600.680</u>	<u>100.397.025.375</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	8.661.521.250	712.780.000	6.748.376.250	2.625.925.000
Kapal dan mesin	18.081.302.866	3.330.567.194	7.846.048.562	13.565.821.498
Kendaraan	1.221.130.208	21.908.667	793.000.000	450.038.875
Inventaris kantor	53.021.667	4.839.354	-	57.861.021
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>28.016.975.991</u>	<u>4.070.095.215</u>	<u>15.387.424.812</u>	<u>16.699.646.394</u>
Nilai Buku	<u><u>36.897.075.155</u></u>			<u><u>83.697.378.981</u></u>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP – Lanjutan**

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 yang dialokasikan di beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.743.489.639 dan Rp934.232.596 (Catatan 21).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Kapal dan mesin	59.339.133.523	61.733.454.763
Jumlah	59.339.133.523	61.733.454.763

Manajemen Entitas telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perubahan signifikan yang harus dilakukan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Entitas diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp22.000.000.000 kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penilaian manajemen Entitas, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013) , “Penurunan Nilai Aset”.

**11. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi (Catatan 28)	223.580.000	135.400.000
Pihak ketiga		
PT Jaring Aruna Dagang Indonesia	7.611.871.729	6.112.518.689
CV Talaud Ikan Mandiri	1.704.045.000	-
Tom	-	2.608.548.526
Akhai	-	2.479.053.734
Memei	-	1.637.301.156
Agustinus	-	1.139.432.349
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	854.844.577	1.798.511.155
Jumlah	10.394.341.306	15.910.765.609

Seluruh utang usaha Entitas didenominasi dalam Rupiah.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. UTANG USAHA – Lanjutan**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	73.863.400	161.320.000
Jatuh tempo		
1-30 hari	9.730.744.129	4.354.349.494
31-60 hari	497.153.239	1.406.445.851
Lebih dari 60 hari	<u>92.580.538</u>	<u>9.988.650.264</u>
Jumlah	<u><u>10.394.341.306</u></u>	<u><u>15.910.765.609</u></u>

**12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Gaji	<u>495.757.531</u>	<u>404.207.663</u>
Jumlah	<u><u>495.757.531</u></u>	<u><u>404.207.663</u></u>

**13. LIABILITAS KONTRAK**

Rincian liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
Ringgit Malaysia	113.431.797	-
Rupiah	49.000.000	-
US Dollar	<u>-</u>	<u>1.229.813.005</u>
Jumlah	<u><u>162.431.797</u></u>	<u><u>1.229.813.005</u></u>

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Bank Central Asia Syariah		
Kredit investasi	9.357.964.254	9.438.964.254
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(324.000.000)</u>	<u>(324.000.000)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>9.033.964.254</u></u>	<u><u>9.114.964.254</u></u>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **14. UTANG BANK JANGKA PANJANG - Lanjutan**

Entitas telah memperoleh pinjaman dengan bentuk *non revolving* berdasarkan akta akad No. 35 tanggal 25 September 2014 oleh notaris Hetty Roosmilawati, S.H, M.Kn. Pinjaman ini memiliki plafond sebesar Rp40.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan sejak akad ini dilakukan.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan rincian sebagai berikut:

1. 1 unit kapal Iwan Jaya Satu.
2. 1 unit kapal Iwan Jaya Dua.
3. Jaminan pribadi atas Asman sebesar Rp40.000.000.000.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Entitas mengajukan restrukturisasi ke PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan akad pinjaman awal dengan akad akta No. 35 tanggal 25 September 2014 dan telah disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah, hasil dari restrukturisasi yaitu PT Bank Central Asia Syariah bersedia memberikan pinjaman dengan plafond sebesar Rp10.005.964.254. Jangka waktu pinjaman ini adalah 120 bulan atau sampai dengan 24 Maret 2030. Perjanjian ini telah diikat dengan Akta akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik No. 7 dan No. 8 tanggal 24 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Edwar,S.H.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan rincian sebagai berikut:

1. 1 unit kapal Iwan Jaya Satu.
2. 1 unit kapal Iwan Jaya Dua.
3. Jaminan pribadi atas Asman sebesar Rp40.000.000.000.
4. Sertifikat Hak Milik tanah No 11014/Rajabasa di Lampung dengan luas 2.660 M2 atas nama William Sutioso.
5. Sertifikat Hak Milik tanah No 11015/Rajabasa di Lampung dengan luas 8.062 M2 atas nama William Sutioso.

Berdasarkan perjanjian pinjaman jangka panjang tersebut, Entitas dikenakan pembatasan untuk tidak melakukan tindakan tanpa izin tertulis dari bank dengan rincian sebagai berikut:

1. Menjaminkan objek IMBT mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain.
2. Membuat utang kepada pihak ketiga.
3. Memindahkan kedudukan atau lokasi barang yang jadi agunan.
4. Mengajukan permohonan kepada yang berwenang untuk menunjuk eksekutor, kurator, likuidator atau pengawas atas sebagian atau seluruh kekayaan nasabah.
5. Melakukan akuisis atau merger dengan perusahaan lain.
6. Menjual aset perusahaan yg akan mempengaruhi kemampuan atau cara bayar utang kepada bank.
7. Merubah anggaran dasar dan susunan direksi atau dewan komisaris dan pemegang saham.
8. Melakukan investasi baru.

Pada tanggal 24 September 2021 berdasarkan surat Nomor: 472/ADP/2021, PT Bank Central Asia Syariah menyetujui:

- Perubahan status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham nasabah sebelum IPO menjadi sesuai surat permohonan.
- Perubahan anggaran dasar dan struktur permodalan.
- Pembagian dividen.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. LIABILITAS SEWA**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas sewa	3.420.535.430	3.357.193.806
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(761.749.000)</u>	<u>(747.642.899)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>2.658.786.430</u></u>	<u><u>2.609.550.907</u></u>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	3.357.193.805	-
Penambahan sewa	-	5.540.890.337
Penambahan bunga	63.341.625	455.235.148
Pembayaran	<u>-</u>	<u>(2.638.931.680)</u>
Sub jumlah	<u>3.420.535.430</u>	<u>3.357.193.805</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(761.749.000)</u>	<u>(747.642.899)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>2.658.786.430</u></u>	<u><u>2.609.550.906</u></u>

Jumlah beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp63.341.625 dan nihil (Catatan 25).

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Entitas mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp849.239.925 dan Rp1.297.541.489, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laba rugi interim adalah sebesar Rp60.624.970 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan disajikan dalam akun “Beban Umum dan Administrasi” (lihat Catatan 21).

Entitas mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Bambang Sudradjad, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Juni 2022 menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat diskonto tahunan	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Tingkat mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan**

Perubahan yang dibebankan ke laba rugi interim adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Beban jasa kini	37.917.994	226.388.771
Beban bunga	22.706.976	80.523.398
Beban jasa masa lalu	-	(320.767.025)
Jumlah	<u>60.624.970</u>	<u>(13.854.856)</u>

Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Penyesuaian pengalaman	(508.926.534)	(159.704.938)
Jumlah	<u>(508.926.534)</u>	<u>(159.704.938)</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	1.297.541.489	1.471.101.283
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	60.624.970	(13.854.856)
Pengukuran kembali laba yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(508.926.534)	(159.704.938)
Jumlah	<u>849.239.925</u>	<u>1.297.541.489</u>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto</u>		<u>Tingkat kenaikan gaji</u>	
	<u>Kenaikan 1%</u>	<u>Penurunan 1%</u>	<u>Kenaikan 1%</u>	<u>Penurunan 1%</u>
2022	812.015.027	892.317.303	892.755.042	811.018.241
2021	1.247.623.717	1.356.631.427	1.357.239.263	1.246.301.437

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi. Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan akta No. 7 tanggal 3 Nopember 2021 dari notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0061783.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 November 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0469124 tanggal 4 November 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Asha Fortuna Corpora	1.500.000.000	40,00%	30.000.000.000
PT Mestika Arta Dirga	750.000.000	20,00%	15.000.000.000
PT Inti Sukses International	750.000.000	20,00%	15.000.000.000
Erlin Sutioso	375.000.000	10,00%	7.500.000.000
Ervin Sutioso	375.000.000	10,00%	7.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.750.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>75.000.000.000</b>

**18. PENJUALAN**

Pendapatan penjualan terdiri dari:

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Penjualan ikan	57.772.892.744	47.139.741.110
<b>Jumlah</b>	<b>57.772.892.744</b>	<b>47.139.741.110</b>

Rincian transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama periode berjalan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Thakham Mackerel Co Ltd	7.914.577.757	-
Boonsiri Frozen Product Co Ltd	-	45.172.383.387
<b>Jumlah</b>	<b>7.914.577.757</b>	<b>-</b>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Persediaan awal	2.332.277.601	1.170.350.823
Pembelian ikan	51.795.256.540	43.881.986.177
Persediaan akhir	<u>(10.443.793.489)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>43.683.740.652</u></u>	<u><u>45.052.337.000</u></u>

Rincian transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode berjalan melebihi 10% dari pembelian bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
PT Jaring Aruna Dagang Indonesia	28.349.025.468	-
PT BAS II Jaya Selalu	<u>-</u>	<u>41.104.578.500</u>
Jumlah	<u><u>28.349.025.468</u></u>	<u><u>41.104.578.500</u></u>

**20. BEBAN PENJUALAN**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Pengiriman	549.145.648	1.557.065.870
Perlengkapan	<u>503.274.042</u>	<u>91.687.552</u>
Jumlah	<u><u>1.052.419.690</u></u>	<u><u>1.648.753.422</u></u>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Penyusutan (Catatan 10)	1.743.489.639	934.232.596
Gaji dan tunjangan	1.523.973.973	1.024.771.625
Pemeliharaan dan perbaikan	366.361.344	330.540.063
Utilitas	348.259.393	344.350.035
Jasa profesional	197.500.000	115.000.000
BPJS	91.808.065	105.522.328
Amortisasi (Catatan 9)	77.062.654	-
Imbalan kerja	60.624.970	-
<i>Outsourcing</i>	58.804.830	57.692.040
Sewa	9.900.004	-
Pajak dan perijinan	7.854.255	-
Lain-lain	295.904.026	181.708.787
Jumlah	<u><u>4.781.543.153</u></u>	<u><u>3.093.817.474</u></u>

**22. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Sewa	509.758.990	1.205.262.395
Laba selisih kurs	195.462.789	176.622.259
Lain-lain	265.471	11.014.027
Jumlah	<u><u>705.487.250</u></u>	<u><u>1.392.898.681</u></u>

**23. BEBAN LAIN-LAIN**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Administrasi bank	14.432.824	17.802.145
Jumlah	<u><u>14.432.824</u></u>	<u><u>17.802.145</u></u>

**24. PENDAPATAN KEUANGAN**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Jasa giro	26.652.620	938.541
Jumlah	<u><u>26.652.620</u></u>	<u><u>938.541</u></u>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN KEUANGAN**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Bunga pinjaman		
Sewa	63.341.624	-
Bank	48.334.055	24.988.277
Pihak berelasi	-	53.666.665
Jumlah	<u>111.675.679</u>	<u>78.654.942</u>

**26. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas	6.900.862.869	(1.357.786.651)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>3.750.000.000</u>	<u>510.000.000</u>
Laba per saham	<u>1,84</u>	<u>(2,66)</u>

**27. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>157.387.559</u>	<u>89.747.424</u>
Jumlah	<u>157.387.559</u>	<u>89.747.424</u>

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	8.681.318	591.250
Pasal 22	117.012	90.765.662
Pasal 23	5.005.609	27.640.368
Pasal 25	32.368.701	32.368.701
Pasal 29	<u>2.053.818.589</u>	<u>185.723.202</u>
Jumlah	<u>2.099.991.229</u>	<u>337.089.183</u>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERPAJAKAN – Lanjutan**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Kini	(1.973.695.240)	-
Tangguhan	13.337.493	-
Jumlah	<u>(1.960.357.747)</u>	<u>-</u>

**Rekonsiliasi Fiskal**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.861.220.616	(1.357.786.651)
Perbedaan temporer		
Imbalan kerja	60.624.970	-
Perbedaan tetap		
Penyusutan	141.390.938	199.784.063
Penyusutan aset sewa	77.062.654	-
Beban sewa	(90.268.140)	-
Pendapatan sewa	(75.000.000)	(15.000.000)
Jasa giro	(26.652.620)	(938.541)
Lain-lain	22.963.118	6.589.630
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	<u>8.971.341.536</u>	<u>(1.167.351.499)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak pembulatan	<u>8.971.342.000</u>	<u>-</u>
Beban pajak	<u>1.973.695.240</u>	<u>-</u>
Kredit pajak - Pajak Penghasilan:		
Pasal 22	-	15.112.418
Pasal 23	8.493.750	185.248
Pasal 25	97.106.103	-
Jumlah kredit pajak	<u>105.599.853</u>	<u>15.297.666</u>
Takirang Tagihan Pajak Penghasilan (Utang PPh 29)	<u>(1.868.095.387)</u>	<u>15.297.666</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan untuk tahun 2021.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERPAJAKAN – Lanjutan**

**d. Pajak Tangguhan**

	31 Maret 2021			Saldo akhir
	Saldo awal	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	
Imbalan kerja	285.459.128	13.337.493	(111.963.837)	186.832.784
Jumlah	<u>285.459.128</u>	<u>13.337.493</u>	<u>(111.963.837)</u>	<u>186.832.784</u>
	31 Desember 2021			Saldo akhir
	Saldo awal	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	
Imbalan kerja	326.742.683	(6.148.469)	(35.135.086)	285.459.128
Jumlah	<u>326.742.683</u>	<u>(6.148.469)</u>	<u>(35.135.086)</u>	<u>285.459.128</u>

**c. Surat Ketetapan Pajak**

Pada bulan Maret 2021, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2019 dengan jumlah kekurangan sebesar Rp365.823.252.

**28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

**Sifat hubungan dan transaksi**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Entitas, termasuk sifat hubungan dan jenis transaksinya:

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI – Lanjutan**

**Sifat hubungan dan transaksi – Lanjutan**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Jenis Transaksi</u>
PT Arabikatama Khatulistiwa Fishing Industry	Kesamaan manajemen	Piutang dan utang usaha
PT Tripatra Nusantara	Kesamaan manajemen	Piutang dan utang usaha
PT Jembatan Lintas Global	Kesamaan manajemen	Piutang dan utang usaha
PT Natura Samudera Lestari	Kesamaan manajemen	Piutang lain-lain
PT Sutioso Bersaudara	Kesamaan manajemen	Utang usaha

**Saldo Pihak Berelasi**

**Penjualan**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
PT Jembatan Lintas Global	96.161.450	-
Jumlah	<u>96.161.450</u>	<u>-</u>
Persentase dari total penjualan	<u>0,17%</u>	<u>-</u>

**Pembelian bahan baku**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
PT Sutioso Bersaudara	219.228.380	-
PT Arabikatama Khatulistiwa Fishing Industry	150.000.000	369.213.300
PT Natura Samudera Lestari	76.500.000	-
PT Jembatan Lintas Global	-	295.147.800
Jumlah	<u>445.728.380</u>	<u>664.361.100</u>
Persentase dari total pembelian	<u>0,86%</u>	<u>1,51%</u>

**Piutang Usaha (Catatan 6)**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Jembatan Lintas Global	96.161.450	-
Jumlah	<u>96.161.450</u>	<u>-</u>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI – Lanjutan**

**Saldo Pihak Berelasi – Lanjutan**

**Piutang Lain-lain – Tidak Lancar**

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
PT Tripatra Nusantara	593.654.545	593.454.545
PT Arabikatama Khatulistiwa Fishing Industry	387.650.950	25.000.000
Jumlah	981.305.495	618.454.545

**PT Arabikatama Khatulistiwa Fishing Industry**

Berdasarkan perjanjian No. 296/CSFI-AKFI/KSO/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 Entitas mengadakan perjanjian untuk menyewakan kapal ke PT Arabikatama Khatulistiwa Fishing Industry. Jangka waktu sewa ini 12 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2020. Rincian kapal yang disewakan adalah sebagai berikut:

- Iwan Jaya Dua dengan nilai sewa Rp300.000.000 per tahun.
- Akau Jaya Empat dengan nilai sewa Rp150.000.000 per tahun.
- Akau Jaya Lima dengan nilai sewa Rp150.000.000 per tahun.
- Garuda jaya Karya dengan nilai sewa Rp400.000.000 per tahun.
- Maluku Jaya karya dengan nilai sewa Rp400.000.000 per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 201/CSFI-AKFI/KSO/II/2021 tanggal 15 Pebruari 2021 Entitas mengadakan perjanjian untuk menyewakan kapal ke PT Arabikatama Khatulistiwa Fishing Industry. Jangka waktu sewa ini 12 bulan atau sampai dengan 14 Pebruari 2022. Rincian kapal yang disewakan adalah sebagai berikut:

- Akau Jaya Empat dengan nilai sewa Rp150.000.000 per tahun.
- Akau Jaya Lima dengan nilai sewa Rp150.000.000 per tahun.
- Garuda jaya Karya dengan nilai sewa Rp400.000.000 per tahun.
- Maluku Jaya karya dengan nilai sewa Rp400.000.000 per tahun.

**PT Tripatra Nusantara**

Berdasarkan perjanjian No. 208/TN-LGL/VII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 Entitas mengadakan perjanjian untuk menyewakan kapal ke PT Tripatra Nusantara. Jangka waktu sewa ini 5 tahun sejak tanggal perjanjian sewa. Kapal yang disewakan adalah Kalimantan Jaya Karya dengan nilai sewa Rp100.000.000 per bulan.

**Utang Usaha (Catatan 11)**

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
PT Arabikatama Khatulistiwa Fishing Industry	150.000.000	50.000.000
PT Sutioso Bersaudara	40.260.000	83.740.000
PT Natura Samudera Lestari	33.320.000	1.660.000
Jumlah	223.580.000	135.400.000

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI – Lanjutan**

**Saldo Pihak Berelasi – Lanjutan**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi No. 601/DIR-CSFI/VI/2021, tanggal 25 Juni 2021 Entitas mendapat pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp25.920.000.000 dari PT Asha Fortuna Corpora dalam bentuk pinjaman subordinasi konvertibel. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi No. 602/DIR-CSFI/VI/2021, tanggal 25 Juni 2021 Entitas mendapat pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp12.960.000.000 dari PT Mestika Arta Dirga dalam bentuk pinjaman subordinasi konvertibel. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi No. 603/DIR-CSFI/VI/2021, tanggal 25 Juni 2021 Entitas mendapat pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp12.960.000.000 dari PT Inti Sukses International dalam bentuk pinjaman subordinasi konvertibel. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi No. 604/DIR-CSFI/VI/2021, tanggal 25 Juni 2021 Entitas mendapat pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp6.480.000.000 dari Erlin Sutioso dalam bentuk pinjaman subordinasi konvertibel. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi No. 605/DIR-CSFI/VI/2021, tanggal 25 Juni 2021 Entitas mendapat pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp6.480.000.000 dari Ervin Sutioso dalam bentuk pinjaman subordinasi konvertibel. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pinjaman-pinjaman diatas ini memiliki opsi sebagai berikut:

- Pinjaman tersebut dapat dikonversi menjadi saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham.
- Bunga yang tercantum dalam perjanjian dapat dihapuskan apabila penyelesaian konversi seluruh pinjaman tersebut menjadi saham sebelum tanggal 31 Desember 2021
- Bila Entitas tidak dapat melakukan penyelesaian melalui konversi sesuai tanggal diatas, maka jangka waktu pinjaman adalah paling lambat 24 Januari 2022 berikut dengan bunga.

Pinjaman konversi diatas telah dikonversi menjadi modal disetor dan ditempatkan Entitas.

Pada tanggal 1 Juli 2020 Entitas menerima pinjaman dari Hanifah Latifah sebesar Rp1.000.000.000 dengan bunga 12% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan Amandemen I No. 1101/CSFI-SB/XI/2021 atas Perjanjian Pinjaman Uang No. 601/CSFI-SB/VI/2021 tanggal 6 November 2021, Entitas dan PT Sutioso Bersaudara menyetujui untuk mengkonversi pinjaman yang sudah diberikan dengan aset kapal milik PT Sutioso Bersaudara.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 November 2021 sebagaimana yang diubah dengan Addendum I tanggal tanggal 17 Desember 2021, Entitas membeli saham PT Jembatan Lintas Global sebanyak 3.324 lembar saham (94,97%) dengan harga sebesar Rp26.599.599.886 dari Ervin Sutioso.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 November 2021 sebagaimana yang diubah dengan Addendum I tanggal tanggal 17 Desember 2021, Entitas membeli saham PT Jembatan Lintas Global sebanyak 175 lembar saham (5%) dengan harga sebesar Rp 1.400.400.114 dari Andi Soegiarto.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Entitas mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Entitas secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, akun-akun Entitas yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jumlah utang	27.651.921.639	33.335.986.239
Jumlah ekuitas	<u>85.176.564.559</u>	<u>77.878.738.993</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>32%</u>	<u>43%</u>

Entitas dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Entitas. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

### Manajemen Risiko Keuangan

#### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Entitas gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Entitas. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN – Lanjutan**

**Manajemen Risiko Keuangan – Lanjutan**

**b. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Entitas memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Entitas terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Entitas adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Entitas tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan bank serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat	Arus kas kontraktual	Kurang dari 1 tahun	Antara 1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Utang usaha	10.394.341.306	10.394.341.306	10.394.341.306	-	-
Utang lain-lain	871.660.167	871.660.167	871.660.167	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	495.757.531	495.757.531	495.757.531	-	-
Utang bank	9.357.964.254	9.357.964.254	324.000.000	324.000.000	8.709.964.254
Utang sewa	3.420.535.430	3.420.535.430	761.749.000	790.764.662	1.868.021.768

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset keuangan Entitas meliputi kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN – Lanjutan**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

<b>31 Maret 2022</b>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	10.177.482.985	10.177.482.985
Piutang usaha	3.595.339.017	3.595.339.017
Piutang lain-lain	981.305.495	981.305.495
Jumlah	<u>14.754.127.497</u>	<u>14.754.127.497</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha	10.394.341.306	10.394.341.306
Utang lain-lain	871.660.167	871.660.167
Biaya yang masih harus dibayar	495.757.531	495.757.531
Utang bank	9.357.964.254	9.357.964.254
Liabilitas sewa	3.420.535.430	3.420.535.430
Jumlah	<u>24.540.258.688</u>	<u>24.540.258.688</u>
<b>31 Desember 2021</b>		
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	7.508.312.441	7.508.312.441
Piutang usaha	11.273.576.931	11.273.576.931
Piutang lain-lain	618.454.545	618.454.545
Jumlah	<u>19.400.343.917</u>	<u>19.400.343.917</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha	15.910.765.609	15.910.765.609
Utang lain-lain	1.360.411.230	1.360.411.230
Utang bank	9.438.964.254	9.438.964.254
Liabilitas sewa	3.357.193.806	3.357.193.806
Jumlah	<u>30.067.334.899</u>	<u>30.067.334.899</u>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
 Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Mata uang asing	Setara dengan Rp	Mata uang asing	Setara dengan Rp
Bank				
USD	16.593	238.095.418	219.709	3.135.026.579
AUD	1.485	16.011.029	-	-
Yuan	0,42	949	0,42	940
Piutang usaha				
AUD	184.233	1.986.641.767	-	-
USD	-	-	696.332	9.935.961.151
Yuan	-	-	234.906	525.728.580
Jumlah		<u>2.240.749.163</u>		<u>13.596.717.250</u>

**32. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Maksud dan tujuan Entitas antara lain berusaha dalam bidang perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Entitas menjalankan usahanya secara terintegrasi. Bisnis Entitas hanya dikelompokkan menjadi satu produk utama yaitu perdagangan.

Informasi segmen yang diberikan kepada pejabat eksekutif tertinggi untuk setiap segmen dilaporkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Penjualan	57.772.892.744	47.139.741.110
Beban pokok penjualan	43.683.740.652	45.052.337.000
Laba kotor	14.089.152.092	2.087.404.110
Beban penjualan	(1.052.419.690)	(1.648.753.422)
Beban umum dan administrasi	(4.781.543.153)	(3.093.817.474)
Pendapatan lain-lain	705.487.250	1.392.898.681
Beban lain-lain	(14.432.824)	(17.802.145)
Laba (rugi) operasi	8.946.243.675	(1.280.070.250)
Pendapatan keuangan	26.652.620	938.541
Beban keuangan	(111.675.679)	(78.654.942)
Laba (rugi) sebelum pajak	8.861.220.616	(1.357.786.651)
Beban pajak	(1.960.357.747)	-
<b>Laba (rugi) bersih tahun berjalan</b>	<b><u>6.900.862.869</u></b>	<b><u>(1.357.786.651)</u></b>

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. SEGMENT OPERASI – Lanjutan**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Segmen Aset dan Liabilitas</b>		
Aset segmen	<u>112.828.486.198</u>	<u>111.214.725.232</u>
Jumlah aset	<u>112.828.486.198</u>	<u>111.214.725.232</u>
Liabilitas segmen	<u>27.651.921.639</u>	<u>33.335.986.239</u>
Jumlah liabilitas	<u>27.651.921.639</u>	<u>33.335.986.239</u>

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

- a. Pada tanggal 13 September 2021, Entitas mengadakan Perjanjian Pemanfaatan Tanah yang Dikelola PT Perikanan Indonesia (Persero) di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dengan PT Perikanan Indonesia (Persero). Perjanjian ini memberikan hak pemanfaatan tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Blok K Kav. No. 7D seluas 3.082 m<sup>2</sup>. Jangka waktu perjanjian selama 20 tahun berlaku sejak 30 September 2020 sampai dengan 29 September 2040. Tarif sewa pemanfaatan lahan ini adalah sebesar Rp6.597.329.200.
- b. Pada tanggal 29 September 2021, Entitas mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional terkait kegiatan usaha dalam bidang pengolahan dan pembekuan produk perikanan hasil laut dengan PT Jaring Aruna Dagang Indonesia. Lingkup Kerjasama operasional secara *non-exclusive* berupa kegiatan jual beli hasil perikanan laut di lokasi Jakarta. Jangka waktu KSO selama 1 tahun.

**34. MASALAH HUKUM**

**Perkara Perselisihan Hubungan Industrial**

- 1) Perkara nomor 13/Pdt.sus-PHI/2020/PN Kdi
- 2) Perkara nomor 14/Pdt.sus-PHI/2020/PN Kdi
- 3) Perkara nomor 15/Pdt.sus-PHI/2020/PN Kdi
- 4) Perkara nomor 16/Pdt.sus-PHI/2020/PN Kdi
- 5) Perkara nomor 17/Pdt.sus-PHI/2020/PN Kdi

Entitas merupakan Tergugat dalam perkara-perkara diatas, di mana Penggugat mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan meminta agar hak-haknya dibayarkan oleh Tergugat. Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Kendari telah membacakan putusannya tanggal 17 Desember 2020 yang pada intinya mengabulkan gugatan dari Penggugat untuk sebagian. Atas putusan tersebut Entitas telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa perkara-perkara tersebut telah diputus pada tanggal 20 April 2021 dengan isi putusan menolak permohonan kasasi.

Jumlah keseluruhan gugatan adalah sebesar Rp1.186.716.230 yang dicatat sebagai beban pesangon karyawan pada beban lain-lain.

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 19 tanggal 11 April 2022 dari notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, para pemegang saham mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. menyetujui perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Terbuka atau disingkat “Tbk” menjadi Perseroan Tertutup;
- b. menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang akan dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham bersamaan dengan keputusan tersebut di atas.
- c. menyetujui memberi kuasa kepada Direktur Utama Perusahaan untuk menuangkan atau menyatakan kembali keputusan-keputusan tersebut di atas dalam bentuk akta otentik, untuk keperluan itu berhak untuk membuat, minta dibuatkan, menandatangani akta otentik dihadapan seorang Notaris, menghadap pejabat yang berwenang, memberikan dan menerima keterangan-keterangan, mengajukan permohonan persetujuan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar serta menyampaikan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar dan perubahan Data Perusahaan, yang pelaksanaannya dikuasakan kepada Notaris, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan penting untuk melaksanakan dan menyelesaikan hal tersebut di atas.

Atas perubahan ini telah diterima berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0223874 tanggal 11 April 2022 dan disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0025891.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 April 2022 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan di Luar Rapat Pemegang Saham sebagai Pengganti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 11 April 2022 dari notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, para pemegang saham mengambil keputusan sebagai berikut:

- a) Menyetujui melakukan Penawaran Umum Pemegang Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan memperhatikan:
  - peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal;
  - peraturan Bursa Efek yang berlaku dimana saham-saham Entitas dicatatkan;
  - Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham sesuai dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham-saham Entitas dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka penawaran umum.
- b) Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Entitas untuk:
  - 1) melaksanakan segala tindakan hukum yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    - menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia;
    - menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian terkait dengan emisi efek dan perjanjian-perjanjian terkait lainnya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Entitas oleh Direksi Entitas;
    - menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal;
    - menetapkan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham;
    - menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham;

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN – Lanjutan**

- menitipkan saham-saham Entitas dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
  - mencatatkan seluruh saham Entitas yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan;
  - meratifikasi penunjukan lembaga dan profesi penunjang yang akan membantu Direksi dan Entitas dalam keseluruhan proses terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas, termasuk namun tidak terbatas pada Penjamin Emisi Efek, Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum Pasar Modal, Notaris dan Biro Administrasi Efek;
  - menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum Perdana Saham Entitas.
- 2) menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Entitas, setelah Penawaran Umum Perdana Saham selesai dilaksanakan.
- c) Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Di luar Rapat ini dalam rangka menjadi Perseroan terbuka antara lain:
- 1) Perubahan status Perseroan dari semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
  - 2) Penyesuaian terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yaitu sesuai dengan: (i) Peraturan Bapepam Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14-05-2008, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iii) Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, (iv) Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, (v) Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, (vi) Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.
  - 3) Rancangan perubahan Anggaran Dasar terlampir dalam Lampiran – 1 Keputusan Di Luar Rapat.

Atas perubahan ini telah diterima berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0224169 tanggal 11 April 2022 dan disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026070.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 April 2022 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No. S-79/D.04/2022 dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham pada harga penawaran Rp20 per saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2022.

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas dan Ervin Sutioso telah melakukan addendum II atas Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 November 2021 (Catatan 28).

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas dan Andi Soegiarto telah melakukan addendum II atas Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 November 2021 (Catatan 28).

**PT CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – LANJUTAN**  
Pada dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Juni 2022.